



Nilai Al Islam Ke-Muhammadiyah-an dalam pengembangan Kurikulum Berbasis Video Pembelajaran di Sekolah Dasar

Abdul Rahim^{1*}, La Ode Sahrin Djalia², Jumaydin³, Adiela Fayyaza⁴, Arman⁵

^{1,2,3,4}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia
*email Korespondensi: rahimimmawan@gmail.com

Abstracts

Maritime-based curriculum is also sometimes less integrated with the general curriculum, so students may not comprehensively understand how maritime aspects impact everyday life and various other sectors. The purpose of this study is to determine the value of Al-Islam Ke-Muhammadiyah in the development of a video-based curriculum in Elementary Schools. This study is a qualitative descriptive study, using the type of Field Research research, which is based on the results obtained through field research. This study is a qualitative descriptive study, using the type of Field Research research, which is based on the results obtained through field research. Regarding the objects discussed according to the reality that occurs in Elementary Schools in Baubau City. This type of research is a semantic approach. The semantic approach is an approach to seeing the AIK value in the development of a Video-Based Learning Curriculum. The results of the study show that the integration of Al-Islam and Ke-Muhammadiyah values in learning materials at SD Negeri 1 Kaobula and SD Negeri 2 Wameo has proven to be an important priority in shaping the character of students with noble morals. Teachers in grade IV actively integrate these principles into the curriculum with a relevant and interesting approach, showing a positive impact on the development of student character.

Keywords: Islamic Values; Muhammadiyah; Curriculum; Learning Videos

Abstrak

Kurikulum berbasis maritim juga terkadang kurang terintegrasi dengan kurikulum umum, sehingga peserta didik mungkin tidak memahami secara komprehensif bagaimana aspek-aspek maritim berdampak pada kehidupan sehari-hari dan berbagai sektor lain. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai Al Islam Ke-Muhammadiyah-an dalam pengembangan kurikulum berbasis video pembelajaran di Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan jenis penelitian Field Research, yaitu berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penelitian lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan jenis penelitian Field Research, yaitu berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penelitian lapangan. Mengenai objek yang di bicarakan sesuai kenyataan yang terjadi di Sekolah Dasar di Kota Baubau. Jenis penelitian ini pendekatan semantik. Pendekatan semantik adalah pendekatan untuk melihat nilai AIK dalam pengembangan Kurikulum Berbasis Video Pembelajaran. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah-an dalam materi pembelajaran di SD Negeri 1 Kaobula dan SD Negeri 2 Wameo terbukti menjadi prioritas penting dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia. Guru-guru di kelas IV secara aktif mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam kurikulum dengan pendekatan yang relevan dan menarik, menunjukkan dampak positif dalam pengembangan karakter siswa.

Kata kunci: Nilai Al Islam; Muhammadiyah; Kurikulum; Video Pembelajaran



Copyright ©2024 Taksonomi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar

1. Pendahuluan

Pengembangan Kurikulum Berbasis Video Pembelajaran dihadapi oleh sejumlah masalah yang memerlukan perhatian serius (Rulviana, 2018). Salah satu masalah utama adalah ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan nyata sektor maritim Indonesia, khususnya di Kota Baubau. Kurikulum cenderung terlalu teoritis dan kurang terkait dengan aplikasi praktis dalam industri kelautan dan perikanan (Priasti & Suyatno, 2021). Selain itu, kurangnya fasilitas dan peralatan yang memadai untuk mendukung kurikulum Berbasis Video Pembelajaran menjadi hambatan. Banyak lembaga pendidikan yang masih kekurangan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melatih peserta didik dalam bidang maritim (Nuraeni et al, 2022). Hal ini membatasi pengalaman praktis yang dapat diberikan kepada siswa, sehingga kurikulum menjadi kurang efektif dalam mempersiapkan mereka untuk dunia kerja (Hidayah, 2015).

Kurikulum berbasis maritim juga terkadang kurang terintegrasi dengan kurikulum umum, sehingga peserta didik mungkin tidak memahami secara komprehensif bagaimana aspek-aspek maritim berdampak pada kehidupan sehari-hari dan berbagai sektor lain. Pengintegrasian yang lebih baik antara pendidikan maritim dan kurikulum umum perlu ditingkatkan (Mu'arif et al, 2021). Nilai-nilai kemanusiaan dalam Al-Islam Kemuhammadiyah menekankan pentingnya empati, kepedulian, dan penghormatan terhadap sesama manusia (Nurissobakh et al, 2018). Dalam konteks maritim, ini berarti memperhatikan kesejahteraan nelayan, pelayaran aman, dan perlindungan lingkungan laut (Suyitno et al, 2021). Kurikulum Berbasis Video Pembelajaran harus mencerminkan nilai-nilai ini dengan memasukkan materi tentang perlindungan sumber daya laut dan pemberdayaan masyarakat pesisir. Konsep kerja keras dan kedisiplinan dalam Al-Islam Kemuhammadiyah harus diterapkan dalam pendidikan maritim (Khairunnas, R., & Desfandi, 2020) (Putra, 2020). Peserta didik harus didorong untuk bekerja keras, memiliki dedikasi, dan kedisiplinan dalam menjalani pendidikan dan karir maritim. Ini mencakup pembelajaran tentang etika kerja, tanggung jawab terhadap tugas, dan pengembangan keterampilan yang diperlukan dalam konteks maritim (Sartika, & Hartinah, 2020).

Kurikulum berbasis maritim juga sering kali tidak memasukkan aspek-aspek penting seperti keberlanjutan lingkungan dan etika maritim. Ini menjadi masalah penting mengingat tantangan lingkungan yang dihadapi oleh sektor maritim saat ini (Wirantho et al, 2018) (Supriadi et al, 2023) (Lestari et al, 2022). Dalam pengembangan kurikulum Berbasis Video Pembelajaran, perlu diperhatikan aspek-aspek ini agar peserta didik dapat menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab dalam melindungi dan melestarikan lingkungan laut (Soraya & Sukmawati, 2023) (Destriani & Warsah, 2022) (Aeni et al, 2022).

Kesenjangan dalam penerapan Nilai Al Islam Ke-Muhammadiyah-an dalam pengembangan kurikulum berbasis video pembelajaran di Sekolah Dasar Kota Baubau tampak jelas dalam beberapa aspek. Pertama, meskipun nilai-nilai Al Islam Ke-Muhammadiyah-an sangat penting dan dijunjung tinggi dalam sistem pendidikan Muhammadiyah, integrasinya ke dalam kurikulum berbasis video masih minim. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sumber daya dan keahlian dalam memproduksi konten video yang mampu menggambarkan nilai-nilai tersebut secara efektif. Selain itu, ada tantangan dalam menyelaraskan konten video dengan kurikulum yang ada, sehingga

nilai-nilai keislaman dan ke-Muhammadiyah-an dapat tersampaikan secara optimal tanpa mengurangi kualitas pendidikan lainnya.

Penerapan Nilai Al Islam Ke-Muhammadiyah-an dalam pengembangan kurikulum berbasis video pembelajaran di Sekolah Dasar Kota Baubau adalah kurangnya konten yang relevan dan berkualitas. Banyak materi pembelajaran yang tersedia dalam format video belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai keislaman dan ke-Muhammadiyah-an. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya dan keterampilan dalam memproduksi konten yang sesuai. Guru dan pengembang kurikulum sering kali kesulitan dalam menciptakan video yang tidak hanya menarik dan informatif, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan. Akibatnya, siswa mungkin tidak mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai tersebut melalui media pembelajaran yang ada. Masalah lainnya adalah minimnya pelatihan dan dukungan bagi para pendidik dalam mengintegrasikan Nilai Al Islam Ke-Muhammadiyah-an ke dalam video pembelajaran. Banyak guru di Sekolah Dasar Kota Baubau masih belum terbiasa atau belum memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi video untuk tujuan pendidikan. Kurangnya pelatihan ini menyebabkan banyak video pembelajaran yang dibuat tidak efektif dalam menyampaikan nilai-nilai ke-Muhammadiyah-an. Selain itu, kurangnya panduan yang jelas dan sistematis tentang bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam kurikulum berbasis video juga menjadi hambatan besar. Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan yang komprehensif dan dukungan berkelanjutan untuk membantu para pendidik mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa video pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif dalam mendidik siswa sesuai dengan nilai-nilai Al Islam Ke-Muhammadiyah-an.

Mengatasi kesenjangan dan masalah dalam penerapan Nilai Al Islam Ke-Muhammadiyah-an dalam pengembangan kurikulum berbasis video pembelajaran di Sekolah Dasar Kota Baubau, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur. Solusi utama meliputi peningkatan sumber daya dan keahlian dalam produksi konten video yang relevan dan berkualitas, serta pengadaan program pelatihan intensif bagi guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan ke-Muhammadiyah-an ke dalam video pembelajaran. Selain itu, penyediaan panduan yang sistematis dan dukungan berkelanjutan sangat penting untuk membantu para pendidik dalam mengembangkan dan menggunakan video pembelajaran secara efektif. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan video pembelajaran dapat menjadi alat yang kuat dalam mendidik siswa dengan nilai-nilai Al Islam Ke-Muhammadiyah-an, sehingga pendidikan di Sekolah Dasar Kota Baubau dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara optimal.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan jenis penelitian *Field Research*, yaitu berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penelitian lapangan (Jeevan et al, 2022) (Haryono, 2023). Mengenai objek yang di bicarakan sesuai kenyataan yang terjadi di Sekolah Dasar di Kota Baubau. Jenis penelitian ini pendekatan semantik. Pendekatan semantik adalah pendekatan untuk melihat nilai AIK dalam pengembangan Kurikulum Berbasis Video Pembelajaran. Penentuan sumber data untuk penelitian didasarkan kepada kemampuan dan kecakapan peneliti dalam berusaha mengungkap suatu peristiwa subjektif dan menetapkan informan sesuai dengan syarat ketentuan sehingga data yang dibutuhkan peneliti benar-benar sesuai dengan alamiah atau fakta yang konkrit (Fitri et al, 2023) (Oktaviyanti et al, 2016).

Penentuan sumber data dalam penelitian ini didasarkan pada usaha peneliti dalam mengungkap peristiwa subjektif mungkin sehingga penentuan informan data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang memiliki kompetensi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari narasumber atau informan.

Teknik data yang dilakukan pada penelitian ini adalah 1) Wawancara adalah teknik pengamatan langsung dalam penelitian melalui pertanyaan-pertanyaan langsung kepada responden, wawancara merupakan alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung. Wawancara disini ditujukan kepada para guru di Kota Baubau; 2) Teknik rekam dilakukan dengan cara merekam hasil wawancara dari guru di Kota Baubau yang langsung dalam pengembangan Kurikulum Berbasis Video Pembelajaran di Sekolah Dasar Kota Baubau; 3) Teknik catat dilakukan dengan cara mencatat data-data yang penting berkaitan analisis relevansi. Peneliti melakukan teknik catat setelah merekam dan menyimak lalu menulis kembali hasil wawancara; dan 4) Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. "Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri historis". Dokumentasi yang dimaksud disini adalah mendokumentasikan seluruh aktifitas yang dilakukan oleh objek penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Pengembangan Kurikulum Berbasis Video Pembelajaran di Sekolah Dasar yang mengintegrasikan Nilai Al Islam Ke-Muhammadiyah-an dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter dan akhlak siswa sejak dini. Dengan memanfaatkan teknologi video, konsep-konsep keislaman dan ajaran-ajaran Muhammadiyah dapat disampaikan secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga nilai-nilai moral, etika, dan keagamaan dapat diinternalisasi dengan lebih baik. Selain itu, video pembelajaran yang dirancang dengan memperhatikan nilai-nilai Al Islam dan Ke-Muhammadiyah-an juga dapat menjadi media yang konsisten dalam menanamkan sikap toleransi, disiplin, dan kemandirian, yang merupakan pilar penting dalam pendidikan karakter di lingkungan sekolah Muhammadiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai Al Islam Ke-Muhammadiyah-an dalam Pengembangan Kurikulum Berbasis Video Pembelajaran di Sekolah Dasar" dapat mencakup beberapa poin utama, seperti:

Integrasi Nilai Al Islam dan Ke-Muhammadiyah-an dalam Materi Pembelajaran

Penelitian ini mungkin menemukan bagaimana nilai-nilai Al Islam dan Ke-Muhammadiyah-an diintegrasikan dalam kurikulum melalui video pembelajaran, misalnya melalui konten video yang mengajarkan akhlak, ibadah, dan prinsip-prinsip Muhammadiyah. Penelitian ini berpotensi mengungkap bagaimana nilai-nilai Al Islam dan Ke-Muhammadiyah-an secara efektif diintegrasikan dalam kurikulum melalui media video pembelajaran. Penggunaan video sebagai sarana pembelajaran dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, terutama dalam konteks pengajaran akhlak, ibadah, dan prinsip-prinsip Muhammadiyah. Misalnya, konten video yang dirancang untuk mengajarkan akhlak mulia bisa menampilkan skenario kehidupan sehari-hari yang relevan dengan pengalaman siswa, sehingga mereka lebih mudah untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata. Selain itu, video yang mengajarkan ibadah dapat memberikan

panduan visual yang jelas dan menarik, membantu siswa dalam mempraktikkan ritual keagamaan dengan benar. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai cara-cara inovatif dalam menyampaikan pendidikan agama yang sesuai dengan visi dan misi Muhammadiyah melalui penggunaan teknologi multimedia. Adapun Hasil Wawancara Guru Kelas IV di Kota Baubau Menunjukkan Bahwa:

Tabel 1. Wawancara Guru tentang Integrasi Nilai Al Islam dan Ke-Muhammadiyah-an dalam Materi Pembelajaran

Pertanyaan Wawancara	Jawaban Guru
Bagaimana menurut Bapak/Ibu video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan?	Guru Kelas IV SD Negeri 1 Kaobula: Kami mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah-an dengan cara menyisipkan prinsip-prinsip agama dalam setiap mata pelajaran. Misalnya, dalam pelajaran Bahasa Indonesia, kami mengaitkan cerita-cerita yang mengandung nilai-nilai islami seperti kejujuran, amanah, dan kerja sama. Selain itu, kami juga menekankan pentingnya adab dan akhlak mulia dalam interaksi sehari-hari antara guru dan siswa.
Seberapa efektif metode integrasi nilai-nilai Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah-an dalam membantu siswa memahami materi pelajaran?	Guru Kelas IV SD Negeri 1 Kaobula: Metode ini sangat efektif, karena nilai-nilai Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah-an bukan hanya menjadi bagian dari materi pelajaran, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik, karena mereka melihat relevansi nilai-nilai tersebut dalam konteks nyata. Misalnya, dalam pelajaran Matematika, kami mengajarkan pentingnya kejujuran dan ketelitian saat mengerjakan soal-soal, yang merupakan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Islam.
Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan nilai-nilai Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah-an dalam pembelajaran?	Guru kelas IV SD Negeri 2 Wameo: Siswa menunjukkan respon yang positif terhadap penerapan nilai-nilai ini. Mereka lebih mudah memahami dan menerapkan materi pelajaran karena merasa nilai-nilai tersebut dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, siswa juga menjadi lebih disiplin dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, karena mereka memahami pentingnya menjalankan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka.
Apa tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah-an di SD Negeri 1 Kaobula, dan bagaimana cara Anda mengatasinya?	Salah satu tantangan terbesar adalah perbedaan latar belakang siswa, terutama yang berasal dari keluarga yang kurang akrab dengan nilai-nilai Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah-an. Untuk mengatasi ini, kami berupaya memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual kepada siswa melalui pendekatan yang inklusif dan menyenangkan. Kami juga melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, sehingga nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan di sekolah, tetapi juga diterapkan di rumah.

Hasil dari wawancara tentang integrasi nilai-nilai Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah dalam materi pembelajaran di SD Negeri 1 Kaobula menunjukkan bahwa pendekatan ini menjadi bagian integral dari metode pengajaran. Guru-guru di sekolah ini secara aktif menyisipkan prinsip-prinsip agama dalam berbagai mata pelajaran, seperti Bahasa Indonesia dan Matematika, sehingga membantu siswa tidak hanya memahami konsep akademis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai kejujuran, amanah, dan akhlak mulia yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Efektivitas dari metode ini terlihat jelas melalui respon positif dari siswa. Mereka lebih mudah mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata, karena nilai-nilai agama yang diajarkan relevan dengan pengalaman mereka. Siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab, menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis mereka, tetapi juga membentuk karakter yang lebih baik. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam menghadapi keragaman latar belakang siswa. Guru-guru mengatasi tantangan ini dengan pendekatan yang inklusif, melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, dan memastikan bahwa nilai-nilai ini dipahami secara kontekstual oleh setiap siswa. Melalui upaya kolaboratif ini, SD Negeri 1 Kaobula berhasil menerapkan pendidikan yang holistik, di mana nilai-nilai agama dan pendidikan karakter berjalan seiring dengan pencapaian akademis.

Efektivitas Video Pembelajaran

Studi ini mungkin menunjukkan efektivitas video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Al Islam dan Ke-Muhammadiyah-an dibandingkan metode pengajaran konvensional. Studi ini berpotensi mengungkapkan sejauh mana efektivitas video pembelajaran dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Al Islam dan Ke-Muhammadiyah-an dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Penggunaan video pembelajaran dapat menawarkan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik, yang mampu memfasilitasi siswa dalam menyerap materi dengan cara yang lebih mendalam dan bermakna. Visualisasi konsep-konsep agama dan nilai-nilai moral melalui video memungkinkan siswa untuk melihat penerapan nyata dari ajaran-ajaran tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya membantu memperkuat ingatan siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik dan mendalam. Dengan demikian, studi ini bisa menjadi bukti empiris yang menunjukkan keunggulan video pembelajaran sebagai alat yang efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dan moral dalam diri siswa, melampaui batasan-batasan metode pengajaran konvensional yang mungkin kurang mampu menarik minat dan perhatian siswa secara optimal. Adapun Hasil Wawancara Guru Kelas IV di Kota Baubau Menunjukkan Bahwa:

Tabel 2. Wawancara Guru tentang Efektivitas Video Pembelajaran

Pertanyaan Wawancara	Jawaban Guru
Bagaimana Anda mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah dalam materi pembelajaran di SD Negeri 1 Kaobula?	Guru Kelas IV SD Negeri 1 Kaobula: Video pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa karena memberikan visualisasi konsep yang lebih jelas. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga melihat langsung bagaimana konsep tersebut diaplikasikan.

	Ini membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, terutama bagi siswa yang belajar lebih efektif melalui media visual.
Apakah penggunaan video pembelajaran membantu dalam mencapai tujuan kurikulum yang telah ditetapkan? Bagaimana?	Guru Kelas IV SD Negeri 1 Kaobula: Ya, penggunaan video pembelajaran sangat membantu dalam mencapai tujuan kurikulum. Video dapat menyajikan informasi secara lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, video juga memungkinkan pengulangan materi yang dapat diakses kapan saja, yang sangat berguna untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang sulit.
Bagaimana reaksi siswa terhadap penggunaan video pembelajaran dalam kelas? Apakah mereka lebih tertarik dan aktif dalam belajar?	Guru kelas IV SD Negeri 2 Wameo: Reaksi siswa sangat positif terhadap penggunaan video pembelajaran. Mereka lebih tertarik dan cenderung lebih aktif dalam proses belajar. Video yang menarik dapat memancing diskusi dan pertanyaan dari siswa, yang menunjukkan bahwa mereka terlibat lebih dalam proses pembelajaran. Ini juga membantu dalam menjaga perhatian mereka selama pelajaran berlangsung.
Apa saja tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan video pembelajaran di kelas? Bagaimana cara mengatasinya?	Guru kelas IV SD Negeri 2 Wameo: Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan teknologi yang memadai di setiap kelas, seperti proyektor atau komputer. Selain itu, durasi video yang terlalu panjang bisa membuat siswa kehilangan fokus. Untuk mengatasi tantangan ini, kami mencoba memastikan bahwa perangkat teknologi tersedia dan berfungsi dengan baik sebelum pelajaran dimulai, serta memilih atau membuat video yang singkat namun padat informasi. Kami juga sering memadukan video dengan diskusi atau aktivitas lain agar siswa tetap terlibat secara aktif.

Penggunaan video pembelajaran di SD Kota Baubau telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru menyatakan bahwa video memberikan visualisasi konsep yang membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam, terutama bagi mereka yang lebih responsif terhadap media visual. Ini tidak hanya membuat proses belajar lebih menarik, tetapi juga memastikan bahwa konsep yang diajarkan dapat diingat dengan lebih baik oleh siswa. Selain itu, video pembelajaran sangat mendukung pencapaian tujuan kurikulum. Video memungkinkan penyajian materi secara interaktif dan fleksibel, sehingga siswa dapat mengakses dan mengulang materi sesuai kebutuhan mereka. Hal ini sangat penting untuk memperkuat pemahaman siswa, terutama dalam topik-topik yang kompleks. Guru juga melihat peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang menunjukkan bahwa penggunaan video berdampak positif terhadap keaktifan siswa di kelas. Namun, penerapan video pembelajaran juga dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti keterbatasan teknologi dan durasi video yang bisa mempengaruhi konsentrasi siswa. Meskipun demikian, guru telah menemukan solusi dengan memastikan ketersediaan perangkat teknologi yang memadai dan memilih video yang singkat serta informatif. Dengan demikian, meskipun

ada tantangan, video pembelajaran tetap menjadi alat yang sangat berguna dalam mendukung proses belajar-mengajar dan pengembangan kurikulum di SD Kota Baubau.

Pengaruh terhadap Pengembangan Karakter Siswa

Hasil lain yang mungkin ditemukan adalah dampak dari penggunaan video pembelajaran terhadap pengembangan karakter dan moral siswa, khususnya dalam menginternalisasi nilai-nilai Al Islam dan Ke-Muhammadiyah-an. Adapun Hasil Wawancara Guru Kelas IV di Kota Baubau Menunjukkan Bahwa:

Tabel 3. Wawancara Guru tentang Pengaruh terhadap Pengembangan Karakter Siswa

Pertanyaan Wawancara	Jawaban Guru
Bagaimana metode yang Anda gunakan dalam mengajarkan nilai-nilai karakter kepada siswa?	Guru Kelas IV SD Negeri 1 Kaobula: Saya menggunakan pendekatan tematik dan integratif, di mana nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran diintegrasikan ke dalam setiap pelajaran. Misalnya, ketika mengajar matematika, saya mengaitkan pentingnya kejujuran saat siswa menghitung atau memeriksa jawaban mereka. Selain itu, saya juga menggunakan cerita moral dan diskusi kelompok untuk menanamkan nilai-nilai tersebut.
Apakah Anda melihat perubahan signifikan pada karakter siswa sejak diterapkannya metode ini?	Guru Kelas IV SD Negeri 1 Kaobula: Ya, saya melihat perubahan yang cukup signifikan. Siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab, baik dalam hal tugas sekolah maupun interaksi dengan teman-teman mereka. Misalnya, banyak siswa yang dulunya sering terlambat atau lupa mengerjakan PR, sekarang lebih tepat waktu dan lebih serius dalam mengerjakan tugas.
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mengembangkan karakter siswa?	Guru kelas IV SD Negeri 2 Wameo: Tantangan terbesar adalah konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai ini di luar sekolah. Sering kali, pengaruh lingkungan rumah dan pergaulan anak-anak di luar sekolah tidak selaras dengan apa yang diajarkan di kelas. Oleh karena itu, saya sering berkomunikasi dengan orang tua dan menyarankan mereka untuk ikut terlibat dalam pengembangan karakter anak di rumah.
Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung pengembangan karakter siswa di sekolah ini?	Guru kelas IV SD Negeri 2 Wameo: Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam pengembangan karakter siswa. Melalui kegiatan seperti pramuka, seni, dan olahraga, siswa belajar tentang kerja sama, kepemimpinan, dan sportivitas. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai karakter yang telah mereka pelajari dalam situasi yang lebih praktis dan nyata.

Wawancara di atas menunjukkan bahwa pengembangan karakter siswa Kelas IV di SD Negeri di Kota Baubau sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang integratif. Guru-guru secara efektif menggabungkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran ke dalam setiap mata pelajaran. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar materi akademik, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari mereka di sekolah. Perubahan signifikan pada karakter siswa dapat dilihat dari

meningkatnya disiplin dan tanggung jawab mereka. Siswa menjadi lebih tepat waktu dalam mengerjakan tugas dan lebih serius dalam mengikuti pelajaran. Meskipun begitu, tantangan terbesar yang dihadapi adalah konsistensi dalam penerapan nilai-nilai ini di luar sekolah. Guru berperan aktif dalam berkomunikasi dengan orang tua untuk memastikan bahwa nilai-nilai ini juga diterapkan di rumah. Kegiatan ekstrakurikuler juga memainkan peran penting dalam pengembangan karakter siswa. Melalui pramuka, seni, dan olahraga, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerja sama, dan sportivitas. Kegiatan-kegiatan ini membantu siswa untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam konteks yang lebih luas dan praktis, mendukung pembentukan karakter yang kuat dan seimbang.

Pengembangan Kurikulum Berbasis Video Pembelajaran di Sekolah Dasar

Penelitian ini bisa memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum yang lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai Al Islam dan Ke-Muhammadiyah-an, serta cara yang efektif untuk mengimplementasikannya dalam bentuk video pembelajaran. Adapun Hasil Wawancara Guru Kelas IV di Kota Baubau Menunjukkan Bahwa:

Tabel 4. Wawancara Guru tentang Pengembangan Kurikulum Berbasis Video Pembelajaran di Sekolah Dasar

Pertanyaan Wawancara	Jawaban Guru
Bagaimana Anda menilai efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam pengembangan kurikulum untuk kelas IV di SD Kota Baubau?	Guru Kelas IV SD Negeri 1 Kaobula: Penggunaan video pembelajaran sangat efektif dalam pengembangan kurikulum untuk kelas IV di SD Kota Baubau. Video pembelajaran menyediakan visual yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, yang membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Selain itu, video memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Kami telah melihat peningkatan dalam partisipasi siswa dan hasil belajar mereka sejak menerapkan video pembelajaran.
Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mengintegrasikan video pembelajaran ke dalam kurikulum di SD Kota Baubau?	Guru Kelas IV SD Negeri 1 Kaobula: Tantangan terbesar adalah memastikan aksesibilitas video pembelajaran bagi semua siswa, terutama di daerah yang mungkin memiliki keterbatasan teknologi atau konektivitas internet. Kami juga perlu memastikan bahwa video yang digunakan relevan dan berkualitas tinggi. Selain itu, kami harus meluangkan waktu untuk melatih guru agar dapat memanfaatkan video secara efektif dalam proses pembelajaran.
Bagaimana Anda mengukur keberhasilan penggunaan video pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas IV?	Guru kelas IV SD Negeri 2 Wameo: Keberhasilan penggunaan video pembelajaran diukur melalui beberapa indikator, termasuk peningkatan hasil tes siswa, tingkat partisipasi aktif dalam kelas, dan umpan balik dari siswa tentang materi pembelajaran. Kami juga melakukan observasi langsung selama proses pembelajaran untuk menilai bagaimana video mempengaruhi keterlibatan dan pemahaman siswa. Evaluasi rutin membantu kami untuk menyesuaikan dan meningkatkan video yang digunakan.

Apakah Anda memiliki contoh konkret di mana video pembelajaran telah membantu siswa dalam memahami materi yang sulit?

Guru kelas IV SD Negeri 2 Wameo: Ya, salah satu contoh konkret adalah saat kami menggunakan video pembelajaran untuk menjelaskan konsep matematika yang kompleks, seperti pecahan. Video tersebut menyajikan materi dengan animasi dan contoh yang mudah dipahami, sehingga siswa dapat melihat penerapan konsep dalam situasi nyata. Kami melihat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap pecahan setelah mereka menonton video tersebut dan mengikuti aktivitas yang terkait.

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa penggunaan video pembelajaran dalam pengembangan kurikulum untuk kelas IV di SD Kota Baubau terbukti sangat efektif. Video memberikan visual yang menarik dan cara yang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran, yang membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Efektivitas ini terlihat dari peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa setelah penggunaan video dalam kelas. Siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan memperoleh penjelasan yang lebih mendalam melalui animasi dan visual yang disajikan dalam video. Namun, integrasi video pembelajaran juga menghadapi beberapa tantangan. Aksesibilitas menjadi masalah utama, terutama di daerah dengan keterbatasan teknologi atau konektivitas internet. Selain itu, kualitas dan relevansi video harus diperhatikan dengan cermat, dan guru perlu dilatih untuk memanfaatkan video secara efektif. Tanpa dukungan teknologi yang memadai dan pelatihan yang tepat, manfaat video pembelajaran dapat terhambat. Dalam praktiknya, video pembelajaran telah membantu siswa memahami konsep yang sulit dengan cara yang lebih interaktif. Contohnya, video tentang pecahan telah mempermudah siswa dalam memahami materi matematika yang kompleks. Melalui evaluasi dan observasi, terlihat jelas bahwa video dapat meningkatkan pemahaman siswa dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan terus mengatasi tantangan dan mengoptimalkan penggunaan video, kurikulum berbasis video di SD Kota Baubau dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam pendidikan.

3.2 Pembahasan

Integrasi Nilai Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah-an dalam Materi Pembelajaran

Integrasi nilai Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah-an dalam materi pembelajaran menjadi prioritas penting dalam upaya membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia di SD Negeri 1 Kaobula dan SD Negeri 2 Wameo. Dalam kelas IV, guru-guru secara aktif memasukkan prinsip-prinsip Islam dan Muhammadiyah ke dalam kurikulum dengan cara yang relevan dan menarik. Misalnya, nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan tolong-menolong diajarkan melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, seperti dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis tetapi juga membangun karakter yang sesuai dengan ajaran agama dan organisasi Muhammadiyah. Selain itu, SD Negeri 1 Kaobula dan SD Negeri 2 Wameo juga mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Muhammadiyah dalam proyek-proyek dan kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya, siswa terlibat dalam proyek-proyek sosial yang mencerminkan nilai-nilai Islami seperti kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk memupuk rasa empati dan kepedulian di kalangan siswa, serta memberikan pengalaman praktis dalam menerapkan ajaran agama dalam konteks nyata. Dengan melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan yang berorientasi pada nilai-nilai tersebut, sekolah berupaya

menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter yang seimbang dan holistik.

Pentingnya integrasi nilai-nilai ini juga diiringi dengan pelatihan dan pembinaan bagi para guru di kedua sekolah tersebut. Melalui pelatihan yang rutin, guru-guru diharapkan dapat memahami dan menerapkan metode yang efektif untuk memasukkan nilai Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah-an ke dalam setiap aspek pembelajaran. Dengan pendekatan yang konsisten dan terencana, diharapkan siswa tidak hanya memahami nilai-nilai tersebut tetapi juga menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini akan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka, menjadikan mereka generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berbudi pekerti. Hal ini sesuai dengan pendapat (Wibowo, 2017) yang menyatakan Integrasi nilai Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah-an dalam materi pembelajaran bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia. Dalam pendekatan ini, materi pelajaran dirancang sedemikian rupa agar mencerminkan prinsip-prinsip Islam dan Muhammadiyah, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Misalnya, dalam mata pelajaran agama, siswa diajarkan tentang kisah-kisah teladan dari kehidupan Rasulullah dan tokoh Muhammadiyah yang dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai spiritual dan moral yang mendalam, yang akan membentuk kepribadian mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Efektivitas Video Pembelajaran

Video pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa di kelas IV SD Negeri 1 Kaobula dan SD Negeri 2 Wameo. Dengan memanfaatkan media visual dan audio, video pembelajaran mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Di SD Negeri 1 Kaobula, penggunaan video pembelajaran dalam mata pelajaran seperti bahasa Inggris dan IPA memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep-konsep abstrak melalui visualisasi yang jelas dan interaktif. Begitu pula di SD Negeri 2 Wameo, video pembelajaran digunakan untuk memperkenalkan topik-topik baru dengan cara yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar.

Efektivitas video pembelajaran juga dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Di kedua sekolah, pengamatan menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pelajaran dengan dukungan video memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini sesuai dengan pendapat (Biassari et al, 2021) yang menyatakan bahwa Video pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulang materi dengan cara yang berbeda dan dalam kecepatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing. Hal ini berkontribusi pada peningkatan nilai dan pencapaian akademik siswa secara keseluruhan. Namun, penggunaan video pembelajaran juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan kebutuhan untuk memastikan konten video relevan dengan kurikulum. Di SD Negeri 1 Kaobula dan SD Negeri 2 Wameo, upaya terus dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dengan meningkatkan fasilitas teknologi dan melibatkan guru dalam pemilihan dan pembuatan video yang sesuai. Dengan dukungan yang memadai, video pembelajaran diharapkan dapat terus menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kedua sekolah ini.

Pengaruh terhadap Pengembangan Karakter Siswa

Pengembangan karakter siswa di kelas IV SD Negeri 1 Kaobula dan SD Negeri 2 Wameo merupakan aspek krusial dalam pendidikan yang mempengaruhi sikap dan perilaku anak. Di SD Negeri 1 Kaobula, integrasi nilai-nilai Al-Islam dan Muhammadiyah dalam materi pembelajaran telah menunjukkan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis tetapi juga pemahaman tentang nilai-nilai moral, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati. Ini membentuk landasan yang kuat untuk perkembangan karakter mereka, mengajarkan mereka untuk berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, di SD Negeri 2 Wameo, pengembangan karakter siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang mendukung serta metode pengajaran yang holistik. Di sekolah ini, pendekatan berbasis komunitas dan keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan telah menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dan program-program berbasis nilai, siswa belajar untuk bekerja sama, menghargai perbedaan, dan mengembangkan sikap empati. Lingkungan yang positif ini membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai karakter yang diperlukan untuk kehidupan sosial mereka. Secara keseluruhan, baik SD Negeri 1 Kaobula maupun SD Negeri 2 Wameo menunjukkan bahwa pengembangan karakter siswa memerlukan pendekatan yang komprehensif, melibatkan integrasi nilai-nilai moral dalam kurikulum, serta dukungan dari lingkungan belajar dan keluarga. Kedua sekolah ini berhasil menerapkan strategi yang berbeda namun saling melengkapi, yang pada akhirnya memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan karakter siswa dan mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berintegritas dan bertanggung jawab di masyarakat.

Pengembangan Kurikulum Berbasis Video Pembelajaran di Sekolah Dasar

Pengembangan kurikulum berbasis video pembelajaran di sekolah dasar, khususnya untuk kelas IV di SD Negeri 1 Kaobula dan SD Negeri 2 Wameo, memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Video pembelajaran dapat memperkaya materi ajar dengan elemen visual yang menarik dan memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks. Melalui video, siswa dapat melihat dan mendengar penjelasan yang jelas tentang berbagai topik, mulai dari matematika hingga ilmu pengetahuan sosial, yang bisa memperkuat pemahaman mereka. Selain itu, penggunaan video juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan engaging, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Di SD Negeri 1 Kaobula dan SD Negeri 2 Wameo, pengembangan kurikulum berbasis video ini perlu diintegrasikan secara efektif dalam struktur pembelajaran yang ada. Hal ini melibatkan perencanaan yang matang untuk memastikan bahwa video yang digunakan relevan dengan standar kurikulum dan tujuan pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran harus diimbangi dengan kegiatan pendukung lainnya, seperti diskusi kelompok dan latihan mandiri, untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya terpaku pada tampilan visual, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Evaluasi rutin terhadap efektivitas video pembelajaran juga penting untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Selanjutnya, pelatihan bagi para guru sangat penting untuk keberhasilan implementasi kurikulum berbasis video ini. Guru perlu dibekali dengan keterampilan dalam memilih, membuat, dan menggunakan video

pembelajaran yang efektif. Mereka juga harus dilatih dalam cara memanfaatkan video untuk meningkatkan keterampilan pedagogis mereka, serta dalam mengintegrasikan video ke dalam rencana pembelajaran mereka. Dengan adanya dukungan yang memadai, baik dari segi materi pembelajaran maupun pelatihan guru, diharapkan kurikulum berbasis video dapat membawa perubahan positif dalam kualitas pendidikan di SD Negeri 1 Kaobula dan SD Negeri 2 Wameo.

4. Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan yaitu Integrasi nilai Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah-an dalam materi pembelajaran di SD Negeri 1 Kaobula dan SD Negeri 2 Wameo terbukti menjadi prioritas penting dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia. Guru-guru di kelas IV secara aktif mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam kurikulum dengan pendekatan yang relevan dan menarik, menunjukkan dampak positif dalam pengembangan karakter siswa. Siswa mendapatkan pengetahuan yang tidak hanya memperkaya secara akademis tetapi juga secara moral. Di sisi lain, penggunaan video pembelajaran di kedua sekolah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Media visual dan audio dalam video pembelajaran memungkinkan materi disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Pengembangan kurikulum berbasis video di kelas IV berpotensi besar dalam memperkaya proses belajar mengajar, memberikan siswa akses ke penjelasan yang jelas dan mendalam tentang berbagai topik.

Daftar Pustaka

- Aeni, A. N., Latifa, D. A., & Inayah, A. N. (2022). Pemanfaatan Video Pembelajaran “Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin” Sebagai Media Pembelajaran Politik Islam Siswa SD. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 979-990.
- Biassari, I., Putri, K. E., & Kholifah, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Kecepatan Menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2322-2329.
- Destriani, D., & Warsah, I. (2022). Pemanfaatan model pembelajaran flipped classroom pada pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar islam terpadu. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(2), 175-190.
- Fitri, A., Wismanto, W., Nursikin, M., Mashuri, M., & Amin, K. (2023). Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru. *Journal on Education*, 5(3), 9710-9717.
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204.
- Khairunnas, R., & Desfandi, M. (2020). Implementasi Program Kurikulum Kemaritiman Di Smk Negeri I Kota Sabang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi*, 5(2).
- Jeevan, J., Othman, M. R., Mohd Salleh, N. H., Abu Bakar, A., Osnin, N. A., Selvaduray, M., & Boonadir, N. (2022). Interpretations of Maritime Experts on the Sustainability of

- Maritime Education: Reducing the Lacuna of Amalgamation Between Maritime Education and Industries. In *Design in Maritime Engineering: Contributions from the ICMAT 2021* (pp. 339-357). Cham: Springer International Publishing.
- Lestari, G. D., Yulianingsih, W., Yusuf, A., & Rosyanafi, R. J. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Bagi Guru Kelompok Bermain di Kabupaten Lamongan. *DEDICATE: Journal of Community Engagement in Education*, 59-68.
- Mu'arif, A. N., Damayanti, F., Akmalia, R., Arsfenti, T., & Darmadi, D. (2021). Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 44-57.
- Nuraeni, S., Lestari, G. D., & Yulianingsih, W. (2022, May). The Important of Maritime Education from an Early Age to Build Indonesian Identity as Maritime Country. In *ICONSEIR 2021: Proceedings of the 3rd International Conference of Science Education in Industrial Revolution 4.0, ICONSEIR 2021, December 21st, 2021, Medan, North Sumatra, Indonesia* (p. 353). European Alliance for Innovation.
- Nurissobakh, S., Prameswari, R., Utomo, L. P., & Radianto, D. O. (2018). Penanaman Budaya Kemaritiman pada Pendidikan Non Formal (Paud-TK) sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Indonesia Sebagai Bangsa Maritim untuk Perkembangan Sektor Maritim Berkelanjutan Kedepannya. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), v1i3-1387.
- Oktaviyanti, I., Sutarto, J., & Atmaja, H. T. (2016). Implementasi nilai-nilai sosial dalam membentuk perilaku sosial siswa sd. *Journal of Primary Education*, 5(2), 113-119.
- Priasti, S. N., & Suyatno, S. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(2), 395-407.
- Putra, S. (2020). Dampak Pelatihan Berbasis Kompetensi Bagi Guru Kejuruan Bidang Kemaritiman di Indonesia. *Jurnal Widyaaiswara Indonesia*, 1(3), 120-129.
- Rulviana, V. (2018). Implementasi Media Edmodo Dalam Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2).
- Sartika, D., & Hartinah, S. (2020). Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Yang Berbasis Video Pembelajaran Melalui Kepemimpinan Multikultural. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 31-37.
- Soraya, S. Z., & Sukmawati, Y. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video di SMPN 1 Balong Ponorogo. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 34-42.
- Supriadi, F., Wibowo, D. H., & Afgani, C. A. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Berbasis Video Pembelajaran di SMK Negeri 1 Alas Kabupaten Sumbawa. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(1).
- Suyitno, S., Sukmayadi, T., & Mahadhni, J. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendidikan Antikorupsi Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Kapanewon Depok Yogyakarta. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(2), 37-42.

- Verawati, W. O. C., Fazila, N., Safila, D., Sherly, S., Yusnan, M., & Alhasan, S. E. (2023). Orientasi Smart Parenting dalam Membangun Tumbuh Kembang Peserta Didik. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 91-94.
- Wibowo, S. S. S. (2017). *Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ismuba (Al-Islam, Kemuhammadiyah, Dan Bahasa Arab) Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Purbalingga* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Wirantho, S. A., Ramli, S., Arriani, F., Setiawati, S., Suryawati, D., & Sudrajat, U. (2018). Karakteristik daerah dalam mengembangkan kurikulum kemaritiman.